

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Supariasa, Bakri, dan Fajar, 2016) status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutrire dalam bentuk variabel tertentu. Status gizi dapat diketahui melalui pengukuran beberapa parameter, kemudian hasil pengukuran tersebut dibandingkan dengan standar atau rujukan. Peran penilaian status gizi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya status gizi yang salah. Penilaian status gizi menjadi penting karena dapat menyebabkan terjadinya kesakitan dan kematian terkait dengan status gizi. Oleh karena itu dengan diketahuinya status gizi, dapat dilakukan upaya untuk memperbaiki tingkat kesehatan pada masyarakat.

Prevalensi status gizi dewasa menurut WHO (World Health Organization) (2018) terdiri dari 9,7% gizi kurang (underweight), 38,5% gizi lebih (overweight) pada laki-laki dan 39,2% pada perempuan, 11,1% obesitas pada laki-laki dan 15,1% perempuan. Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018), prevalensi status gizi mengalami peningkatan meliputi gizi lebih (overweight) dari 8,6% menjadi 13,6%, obesitas dari 10,5% menjadi 21,8%, status gizi kurang (underweight) dari 18,4% menjadi 19,6%.

Obesitas di seluruh dunia meningkat hampir tiga kali lipat antara tahun 1975 dan 2016. Tahun 2016 dilaporkan lebih dari 1,9 miliar orang dewasa berusia 18 tahun ke atas mengalami kelebihan berat badan (WHO, 2020). Dari jumlah tersebut, lebih dari 650 juta orang mengalami obesitas. Secara keseluruhan sekitar 13% dari populasi orang dewasa di dunia diantaranya 11% pria dan 15% wanita dilaporkan mengalami obesitas pada tahun 2016 (WHO, 2020).

Permasalahan gizi orang dewasa lebih cenderung pada kelebihan berat badan. Menurut hasil data Riskesdas (2010), secara nasional persentase penduduk yang mengalami overweight dan obesitas (21,7%) lebih tinggi daripada penduduk

yang mengalami gizi kurang (12,6%). Prevalensi obesitas pada laki-laki lebih rendah (16,3%) dibanding perempuan (26,9%).

Menurut data Riskesdas tahun 2017 prevalensi nasional gemuk pada usia 13-15 tahun adalah Prevalensi kegemukan (berat badan lebih obesitas) pada orang dewasa di Provinsi Lampung dibawah angka 22%, yang berarti belum menjadi masalah. Kota Bandar Lampung memiliki prevalensi kegemukan pada orang dewasa yang tinggi. Dari 10 kabupaten di Provinsi Lampung, ada 3 diantaranya memiliki masalah obese yang tinggi dengan prevalensi di atas 10% yaitu: Kabupaten Lampung Barat 10,3, Kota Bandar Lampung 11,1 dan Kota Metro 9,9.

Berdasarkan hasil profil kesehatan provinsi Lampung (2018) obesitas sentral di Lampung sebesar 25,98%, menurut kabupaten/kota prevalensi tertinggi pertama di kota Metro (35,9%), kedua Lampung Utara (27,2%), ketiga Bandar Lampung (23,6%), dan yang paling rendah Tulang Bawang (9,4%).

Terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi, seperti tingkat kecukupan energi dan zat gizi makro, pengetahuan, aktivitas fisik, kualitas tidur dan kebiasaan merokok. Menjalankan gaya hidup yang tidak baik dapat menimbulkan masalah gizi, seperti durasi tidur yang tidak cukup dapat memicu perubahan hormon yang akan meningkatkan indeks massa tubuh seseorang (Nuraliyah, Aminuddin, & Hendrayati, 2014). Mereka yang tidurnya terbatas hanya kehilangan 26% lemak, tetapi mereka yang tidur normal kehilangan 56% lemak. Hal ini menunjukkan bahwa tidur memiliki peran yang cukup besar dalam pengurangan lemak.

Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sehingga ibu tidak punya banyak waktu untuk mendapat informasi. Manusia memerlukan pekerjaan untuk dapat berkembang dan berubah. Seseorang bekerja bertujuan untuk mencapai suatu keadaan yang lebih dari keadaan yang sebelumnya. Seseorang yang bekerja dapat erbuat sesuatu yang bernilai, bermanfaat, dan memperoleh berbagai pengalaman (Nafi'ah, 2015). Pekerja adalah aset bangsa, namun jangan lupa bahwa pekerja juga berperan dalam membangun keluarga. Keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri dan anak. Keluarga-keluarga menentukan struktur masyarakat. Keluarga yang baik diciptakan oleh kerjasama yang harmonis antara suami, istri dan anak. Maka, keluarga yang sehat merupakan inti terbentuknya

bangsa yang sehat.

Berdasarkan data survey pendahuluan di dapatkan status gizi pada wanita petani kopi di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat, pada wanita Petani Kopi berdasarkan status gizi IMT di dapatkan 12% Gizi Kurang, 36% Normal dan 52% Gizi Lebih dari 25 responden.

Berdasarkan latar belakang diatas masih banyak wanita petani kopi yang memiliki status gizi lebih. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pola Makan, Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang dan Status Gizi Wanita Petani Kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdapat 52% wanita petani kopi mengalami status gizi lebih, yaitu Bagaimana Gambaran Pola Makan, Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang dan Status Gizi Wanita Petani Kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk Diketahui “Gambaran Pola Makan, Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang Status Gizi Wanita Petani Kopi Di DEsa Sukananti Kecamtan Way Tenong Lampung Bara Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui status gizi wanita petani kopi berdasarkan IMT Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.
- b. Diketahui status gizi wanita petani kopi berdasarkan rasio lingkaran pinggang pinggul (RLPP) Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.
- c. Diketahui asupan energi wanita petani kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.

- d. Diketahui asupan protein wanita petani kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat tahun 2023.
- e. Diketahui asupan lemak wanita petani kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.
- f. Diketahui asupan karbohidrat wanita petani kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.
- g. Diketahui tingkat pendidikan terakhir wanita petani kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.
- h. Diketahui tingkat pendapatan/bulan Wanita Petani Kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.
- i. Diketahui tingkat pengetahuan wanita petani kopi mengenai Gizi Seimbang Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang gambaran pola makan, tingkat pengetahuan gizi seimbang dan status gizi wanita petani kopi di Desa Sukananti kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang gambaran pola makan, pengetahuan gizi seimbang dan status gizi wanita petani kopi di desa sukananti kecamatan way tenong lampung barat.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan Bagaimana Gambaran Pola Makan, Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang dan Status Gizi Wanita Petani Kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber pustaka atau bacaan guna menukung pendidikan atau penelitian selanjutnya yang mungkin ada keterkaitanya dengan penelitian ini.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, dan pengetahuan terkait pola makan, pengetahuan gizi seimbang dan setatus gizi wanita petani kopi Di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023.

3. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai Gambaran Pola Makan, Tingkat Pengetahuan Gizi Seimbang dan Status Wanita Petani Kopi di Desa Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat Tahun 2023. Subjek penelitian ini adalah wanita petani kopi. Pengambilan data dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2023. Penelitian dilakukan dengan cara pengukuran antropometri, lingkar pinggang dan pinggul, pengisian kuesioner dan wawancara.

